

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis ibuprofen dan natrium diklofenak terhadap jamu pegal linu yang beredar di Pangkalan Bun, dapat disimpulkan berikut:

1. Berdasarkan hasil pemeriksaan, label tiap kemasan menunjukkan bahwa jamu pegal linu dengan sampel B, C, E, dan F tidak mencantumkan persyaratan secara lengkap, dan sampel jamu A, B, C, D, E, dan F tidak memiliki Nomor Izin Edar (NIE), sehingga tidak memenuhi persyaratan BPOM.
2. Berdasarkan hasil skrining fitokimia menunjukkan bahwa jamu pegal linu sampel A dan B mengandung flavonoid, sampel C dan D mengandung tannin, dan sampel B dan E mengandung saponin.
3. Berdasarkan hasil dari 6 sampel yang dianalisis, terdapat 1 sampel yang mengandung ibuprofen dan 1 sampel yang mengandung natrium diklofenak.
4. Berdasarkan hasil, kadar ibuprofen dalam jamu f sebesar 0,034% dan kandungan natrium diklofenak dalam jamu D sebesar 0,18%.

6.2 Saran

Bagi para peneliti di masa mendatang, disarankan untuk menganalisis banyak sampel lagi, baik itu jamu gendong maupun bentuk sediaan lainnya yang berpotensi mengandung ibuprofen dan natrium diklofenak agar sediaan yang mengandung natrium diklofenak dan ibuprofen tidak diperjualkan secara bebas.